

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah salah satu dari sekian banyak yang ada di dunia yang digunakan sebagai alat komunikasi universal pada ruang lingkup internasional. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memegang peran krusial dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global. Pendidikan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa. Pelajaran bahasa Inggris secara resmi bisa diajarkan di sekolah dasar sejak tahun ajaran 1994 sebagai mata pelajaran muatan lokal dan terus diajarkan kepada siswa hingga jenjang pendidikan atas sampai saat ini.

Dalam Pendidikan, proses dan penerapan belajar harus memiliki pembaharuan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Terlebih metode pembelajaran yang digunakan pada anak-anak yang berada di rentang usia 10-12 tahun. Kemampuan anak di berbagai bidang dapat ditingkatkan melalui penggunaan permainan edukatif, seperti dalam aspek bahasa, motorik kasar dan halus, serta keterampilan sosial individu. Menurut Saputo & Fazrin dalam (Rahayu & Endiyono, 2023) Untuk anak usia 10-12 tahun, permainan yang cocok melibatkan aktivitas bercerita dengan menggunakan buku cerita atau media serupa. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan adalah dengan memanfaatkan bahan ajar yang sesuai. Di antara bahan atau alat belajar yang menarik dan praktis, Pop-up book menjadi salah satu pilihan terbaik. Pilihan desain buku pop-up ini tidak hanya praktis karena mudah dimainkan, tetapi juga menarik perhatian anak-anak (Najahah & Oemar, 2016). Jadi, *pop-up book* dapat menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan menarik. Keunikan yang hanya dimiliki *Pop-up book* yaitu sesuai untuk karakteristik anak usia sekolah dasar.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI Najahiyah Palembang. Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas 6 di MI Najahiyah Palembang saat ini diajarkan dengan menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai bahan ajar utama. LKS dibuat berdasarkan semester yang ditempuh. Pada LKS yang digunakan oleh MI Najahiyah saat ini terbagi menjadi 4

bab, yang pada setiap babnya berisikan 9 sampai dengan 16 jenis Latihan. Mulai dari mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menerjemahkan (*translating*) dan juga menjawab pertanyaan (*answering the question*).

Berdasarkan hasil observasi, dapat diamati permasalahan melalui keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang cenderung terlihat bosan, tidak fokus pada latihan yang sedang dikerjakan, dan kesulitan dalam menerjemahkan kata-kata terutama pada materi membaca cerita, serta kesulitan saat membawakan dialog yang ada dalam LKS. Penyebab utama yang dapat disimpulkan saat ini antara lain karena tampilan pada materi yang berisikan cerita tidak terdapat ilustrasi apa pun di dalamnya, hanya berupa teks panjang dalam bahasa Inggris yang tentunya bagi anak-anak pada usia sekolah dasar kurang menarik.

Dampak yang ditimbulkan apabila siswa tidak dapat memahami isi dari cerita yang dibaca tersebut, membuat siswa akan kesulitan untuk menjawab latihan-latihan soal berikutnya yang masih berorientasi pada cerita tersebut. Selain itu kemampuan memahami dan memberikan tanggapan terhadap teks lisan dan tulisan dari cerita yang dibaca merupakan salah satu capaian belajar yang harus diraih oleh siswa.

Beberapa penelitian yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran adalah penelitian yang dilakukan oleh Wibawa et al., (2023) yang berisi tentang pengembangan media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris siswa berbasis *pop-up book* bagi anak-anak sekolah dasar. *Pop-up book* dianggap cocok sebagai media karena pengajaran materi pada anak berbeda dengan dewasa, tidak cukup hanya menggunakan media lisan diperlukan kegiatan yang bervariasi menggunakan gerak tubuh, ekspresi dan gambar. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis *Paired Sample T-Test*. Penelitian menunjukkan terdapat peningkatan secara signifikan pada kosa kata bahasa siswa sebesar 25,39% setelah menggunakan media pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al.,n(2022) yaitu perancangan media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Augmented Reality* untuk anak di SDN SERING Sumbawa. Media *augmented reality* cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran

karena dapat memproyeksikan suatu materi secara langsung. Menggunakan penelitian *mix method* menggabungkan dua metode yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dengan pengujian *blackbox testing* dan juga pengujian *beta testing*. Hasilnya, sebanyak 35% responden sangat setuju dan 61% responden setuju bahwa Fitur aplikasi *Smart-Book* sesuai sebagai media belajar bahasa Inggris anak. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Suryanti et al., (2021) tentang pengembangan media pembelajaran interaktif untuk mata pelajaran IPA pada materi energi alternatif. Penggunaan media interaktif dianggap cocok karena dapat memaparkan materi secara spesifik dengan teks, gambar serta audio yang sudah disesuaikan. Pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan kuesioner yang dilakukan kepada 37 responden, didapat bahwa 84% dari mereka sangat setuju dengan keberadaan aplikasi media pembelajaran interaktif. Ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut memiliki potensi mendukung siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya maka, penelitian kali ini akan mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *pop-up book*. Dikarenakan target dari pengguna yang berada pada tingkat sekolah dasar memiliki kecenderungan menyukai media pembelajaran yang memiliki tampilan visual yang berwarna daripada media pembelajaran tanpa ilustrasi dan tidak berwarna. Untuk itu, pada penelitian ini membahas tentang “Media Pembelajaran *Pop-up Book* Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada MI Najahiyah Palembang”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan dalam proposal tugas akhir yang akan dibuat yaitu, Bagaimana perancangan dan implementasi berbasis aplikasi *pop-up book* yang nantinya juga akan dicetak dalam bentuk fisik dapat menjadi media pembelajaran Bahasa Inggris pada materi cerita dan dialog untuk siswa kelas VI MI Najahiyah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian dengan memperoleh kesimpulan yang

benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis *pop-up book* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas VI di MI Najahiyah Palembang. Lingkup penelitian terbatas pada penggunaan cerita-cerita yang terdapat dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang diterbitkan oleh Dunia Ilmu, namun disajikan dalam format yang lebih menarik dengan ilustrasi dan audio.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *pop-up book* yang dapat menjadi pendamping Lembar Kegiatan Siswa (LKS) bahasa Inggris bagi siswa kelas VI MI Najahiyah Palembang.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Memudahkan tenaga pendidik di MI Najahiyah Palembang dalam menyampaikan materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas 6.
2. Memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari isi cerita serta dialog yang tersaji dalam Bahasa Inggris.